



RESEARCH **Open Access**

Paper Title. (Californian FB 24)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³, Nama Penulis^{4*}

¹Universitas 1; e-mail penulis, nomor Hp
²Universitas 2; e-mail penulis, nomor Hp

Abstract

Background the background section must contain the context and purpose of the research.

Methods how the study was performed and statistical tests used.

Results the main findings.

Conclusions brief summary and potential implications.

The abstract should be clear, concise, and descriptive. The abstract should stand alone, meaning that no citation and figures and equation format in the abstract. The abstract should tell the prospective reader what you did and highlight the key findings. Avoid using technical jargon and uncommon abbreviations. You must be accurate, brief, clear and specific. Please follow word limitations (150-250 words) (10pt, Californian FB).

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Keywords

Key words: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (3-5 keywords, Political Will, Politics)

Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjadi bagian penting didalam sebuah jurnal dikarenakan dapat memberikan landasan kontekstual dan teoritis bagi penelitian. Bagian ini harus diawali dengan pemaparan isu atau fenomena yang menjadi fokus studi dari penelitian ini. Pada bagian ini juga perlu dirumuskan masalah penelitian dengan jelas, serta sebaiknya ditulis dengan bahasa yang lugas namun akademis, menghindari jargon yang berlebihan dan didukung oleh referensi terkini yang relevan. Selanjutnya, pada bagian akhir pendahuluan, peneliti dapat menjelaskan terkait ringkasan *literature* penelitian sebelumnya dan mengidentifikasi celah penelitian serta menekankan mengapa penelitian ini diperlukan atau kontribusinya terhadap bidang tersebut. Peneliti harus menyampaikan *state of the art* (riset terkait), *novelty* (kebaruan) serta tujuan penelitian. Berikut merupakan salah satu contoh pernyataan kebaruan (*novelty*) atau pernyataan analisis kesenjangan (*gap analysis*) di akhir bagian pendahuluan (setelah *state of the art* atau survei penelitian sebelumnya) sebagai berikut:

“..... (ringkasan pendahuluan) (letakkan disini *state of the art* atau tinjauan umum penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini).....
Beberapa peneliti fokus pada Ada penelitian yang fokusnya hanya terbatas berkaitan dengan Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk
Tujuan dari penelitian ini adalah”.

Atau

“..... (ringkasan pendahuluan) (letakkan disini *state of the art* atau tinjauan umum penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini)
Beberapa peneliti fokus pada Tidak ada peneliti yang berfokus pada Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dengan tujuan untuk”.

atau dll.

Metode

Metode Penelitian menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilaksanakan. Peneliti harus mendeskripsikan desain penelitian, apakah kualitatif, kuantitatif, atau *mix methode*, serta justifikasi pemilihan pendekatan tersebut. Prosedur pengumpulan data perlu diuraikan dengan jelas, mencakup sumber data, teknik sampling, instrumen penelitian, serta tahapan analisis data. Aspek etika penelitian juga harus disebutkan jika melibatkan subjek manusia. Transparansi dalam bagian metode sangat krusial untuk memungkinkan replikasi studi dan penilaian validitas temuan. Peneliti dapat menjabarkan poin-poin utama menjadi

sub bab tanpa penomoran, misal:

Desain Penelitian

Jelaskan desain penelitian yang digunakan. Bagian ini tidak perlu disampaikan definisi dari desain tersebut menurut teori. Cukup sampaikan secara ringkas desain penelitian yang digunakan.

Populasi, Sampel, Sampling

Penulis harus menjelaskan secara rinci, detail, bagaimana proses seleksi populasi menjadi sampel, sertakan kriteria inklusi dan eksklusi jika ada, berapa jumlah populasi, bagaimana

prosesnya sehingga terpilih menjadi sampel, berapa yg di eksklud, berapa yg tidak sesuai kriteria, dll. Penulis dapat menyajikan proses seleksi ini dengan bagan serta dinarasikan.

Prosedur Intervensi

Apabila desain penelitian yang digunakan eksperimen, maka peneliti harus menyampaikan secara rinci bagaimana prosedur intervensi, berapa kali, berapa lama, diberikan seperti apa, dll. Peneliti dapat menggunakan tabel maupun narasi. Apabila eksperimen dilakukan bertahap, misal selama 4 minggu, tiap minggu memberikan intervensi, maka akan lebih baik dijelaskan dalam bentuk tabel, minggu 1 intervensi yang diberikan berupa apa saja, selama berapa lama, diberikan terhadap siapa, dll.

Instrumen

Peneliti harus menjelaskan secara rinci instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah hasil modifikasi dari riset sebelumnya, bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, bagaimana cara skoring atau menilai, cara mengukur, dll.

Persetujuan Etik

Bagi penelitian yang berhubungan dengan manusia, maka harus melalui persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK). Peneliti harus menyampaikan bagaimana persetujuan etik dari penelitian, nomor surat persetujuan etik, dan diberikan persetujuan oleh komisi etik mana. Jumlah halaman minimal 6 halaman dan maksimum 10 halaman ukuran A4.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan penelitian beserta interpretasi mendalam. Hasil penelitian sebaiknya dipaparkan secara objektif dengan dukungan data berupa

tabel, grafik, atau kutipan wawancara jika diperlukan. Pembahasan harus mengaitkan temuan dengan teori, konsep dan penelitian terdahulu, menganalisis kesesuaian atau ketidaksesuaian, serta menjelaskan implikasi temuan. Bagian ini juga perlu mengakui keterbatasan studi dan membahas temuan tak terduga yang mungkin muncul selama penelitian. Komponen berikut harus dibahas dalam diskusi yakni (1) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian *Background*? Apa temuan penelitian Anda? (apa/bagaimana)? (2) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan? Penafsiran ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakterisasi yang valid (mengapa)? (3) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apalagi)? Atau ada perbedaan?

Jika temuan ada dalam tabel atau diagram, tidak boleh ada tumpang tindih antara temuan yang ditampilkan dalam tabel/diagram dengan deskripsi yang tertulis dalam teks. Garis-garis vertikal di tabel tidak perlu ditampilkan, sementara itu garis-garis horisontal hanya diterapkan di bagian heading dan penutup tabel ukuran huruf 11pt. Jika tabel tidak cukup satu kolom (misal tulisan terlalu kecil, jumlah kolom banyak, dll) maka tabel dilebarkan full menjadi 1 kolom. Setiap gambar/tabel harus dilengkapi dengan nomor gambar/tabel, dan dirujuk di dalam teks dengan menyebut gambar/tabel dan nomornya. Misal “Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa.....” atau “.....(Dapat dilihat pada tabel 1). Dalam merujuk tabel dalam teks hindari kalimat seperti “.....ditampilkan sebagai berikut” atau “Tabel di atas, tabel dibawah ini, dll” karena setelah proses editing belum tentu tabel akan muncul dibawah atau diatas naskah tersebut. Setiap tabel diberi judul singkat dan diletakkan di atas tabel, judul tabel ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja. Jumlah maksimum tabel dalam setiap artikel adalah 6 tabel. Foto, gambar, dan diagram disusun secara berurutan, dan diberi judul pendek dan ditempatkan pada foto/gambar/diagram sebanyak-banyaknya 3 buah.

Kesimpulan

Bagian ini berfungsi merangkum temuan utama dan menyoroti kontribusi penelitian. Peneliti harus menghindari pengulangan panjang lebar, dan fokus pada sintesis temuan kunci dan implikasinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau formulasi kebijakan. Pada bagian ini juga dijelaskan keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian lanjutan juga perlu disertakan, terutama terkait aspek-aspek yang belum terjawab dalam studi ini.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis dengan font Californian FB 12 dan mengikuti model APA

(American Psychological Association) Style 7th Edition. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal PKM minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi Reference Manager Mendeley.

Ucapan Terima Kasih

Bagian Ucapan Terima Kasih dalam jurnal ini merupakan ruang bagi penulis untuk menyampaikan apresiasi secara profesional kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian dan penulisan artikel, tetapi tidak memenuhi kriteria sebagai penulis (co-author).

Contoh:

Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis : An Integrated Approach* (sixth edition) (Sixth Edit). Routledge.

Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Wibawa et al, Terjemahan)* (M. Darwin (ed.); Edisi Kedu). UGM Press.
<https://www.pdfdrive.com/pengantar-analisis-kebijakan-publik-e176089208.html>

Rachmad, A., Amdani, Y., & Ulya, Z. (2021). Kontradiksi Pengaturan Hukuman Pelaku Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Aceh. *Jurnal Hukum Dan Peradilan*, 10(2), 315. <https://doi.org/10.25216/jhp.10.2.2021.315-336>

Ahyar, J., & Safrida, S. (2020). Optimalisasi Pelayanan Kepolisian dalam Menangani Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak. *HUMANIS: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 69–89. <https://doi.org/10.52137/humanis.v6i1.20>

Wahyuni, T., & Hajid, S. (2023). Kisah anak perempuan Aceh yang disekap dan diperkosa sejumlah laki-laki. *BBC News Indonesia*.
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgr80r6yjgro>